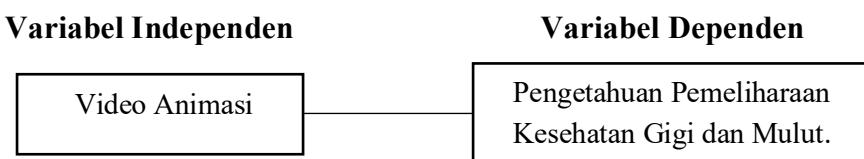


## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep yang lainnya, atau variable yang satu dengan variable yang lain dari masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan kerangka teori tentang penyuluhan kesehatan gigi dengan kelompok sasaran siswa sekolah dasar, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi, maka penelitian ini dirumuskan kerangka konsep tentang efektivitas penyuluhan menggunakan media video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar dengan memberikan *pretest* terlebih dahulu terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi anak sekolah dasar, dilanjutkan evaluasi setelah penyuluhan dengan *post test* untuk mengetahui peningkatan setelah di beri *pretest* dan *post test*. Gambaran kerangka konsep dalam penelitian ini adalah:



**Bagan 3.1 Kerangka Konsep**

## B. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabael Independen</b>						
1.	Media video animasi	Media adalah alat bantu yang digunakan untuk sarana penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut	Menggunakan media video	-	-	-
<b>Variabel Dependental</b>						
2.	Pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	Sesuatu yang diketahui siswa tentang kesehatan gigi dan mulut, yaitu : frekuensi menyikat gigi, makanan yang merusak gigi dan makanan yang menyehatkan gigi, serta pemeriksaan gigi berkala.	Mengisi lembar kuesioner	Kuesioner	Hasil pengisian kuesioner didapatkan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan .  Dengan kategori:  Jika jawaban benar nilainya (1) dan jawaban salah nilainya (0).	Rasio

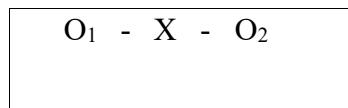
## C. Hipotesis Penelitian

Ha : Ada perbedaan menggunakan media video animasi dalam meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV SDN 022/XI Sumur Anyir Kota Sungai Penuh Tahun 2025.

Ho : Tidak ada perbedaan menggunakan media video animasi dalam meningkatkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV SDN 022/XI Sumur Anyir Kota Sungai Penuh Tahun 2025.

#### **D. Desain Penelitian**

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental* jenis *design One-Group Pretest-Posttest* merupakan salah satu bentuk penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiono, 2019).



O<sub>1</sub> = nilai *pretest* (sebelum diberi media video)

O<sub>2</sub> = nilai *posttest* (setelah diberi media video)

X = Perlakuan/intervensi/manipulasi/treatment

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di ruang kelas IV SDN 022/XI Sumur Anyir Kota Sungai Penuh.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025.

#### **F. Populasi dan Sampel**

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 022/XI Sumur Anyir Kota Sungai Penuh berjumlah 32 murid.

2. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Teknik pengambilan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel makin banyak sampel yang digunakan, makin kecil tingkat kesalahan (Sugiyono dalam Putri, dkk, 2017). Besar sampel dalam penelitian ini adalah 32 anak.

Sebelumnya sampel diberi penjelasan tentang prosedur penelitian dan bersedia sebagai sampel dengan mengisi *informed consent*. Dengan kriteria inklusi dan ekslusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

- a. Murid kelas IV SDN 022/XI Sumur Anyir Kota Sungai Penuh
- b. Murid yang kooperatif dan bisa menjadi responden.

Kriteria Ekslusi:

- a. Murid kelas IV SDN 022/XI Sumur Anyir Kota Sungai Penuh yang tidak hadir saat penelitian
- b. Murid yang mengundurkan diri dari penelitian.

## G. Instrumen Penelitian

1. Media penyuluhan

Dalam penelitian ini media penyuluhan yang digunakan adalah video animasi. Video animasi dihasilkan dengan menggunakan dua aplikasi yaitu Canva dan Capcut. Canva adalah platform desain grafis online yang dapat digunakan untuk membuat berbagai macam desain. CapCut adalah aplikasi pengedit video yang dapat digunakan untuk menyempurnakan video, audio, teks, dan gambar. Tahapan pembuatan video animasi :

- a. Menyusun kerangka video animasi

- b. Mencari bahan-bahan yang sesuai dengan video yang akan dibuat (dengan canva)
- c. Mendownload dan mengumpulkan bahan-bahan yang sesuai dengan video yang akan dibuat (dengan canva)
- d. Menyusun bahan-bahan kedalam satuan bentuk pada setiap slide (dengan canva)
- e. Menggabungkan setiap slide dan memberi suara serta tambahan musik dengan menggunakan capcut
- f. Mengunduh video yang telah disusun rapi
- g. Meminta validasi dari ahli media.

## 2. Kuesioner

Untuk mengukur pengetahuan, alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner.

Hasil ukur pengetahuan dengan ketentuan benar diberi skor 1, dan salah diberi skor 0 yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban “Ya” atau “Tidak”.

### **H. Uji Kuesioner**

Sebelum digunakan sebagai alat penelitian kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap 20 responden pada murid kelas IV SDN 157/IV Kota Jambi. Pertanyaan pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner**

No.	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Soal 1	0,673	0,444	Valid
2.	Soal 2	0,494	0,444	Valid
3.	Soal 3	0,548	0,444	Valid

4.	Soal 4	0,652	0,444	Valid
5.	Soal 5	0,733	0,444	Valid
6.	Soal 6	0,545	0,444	Valid
7.	Soal 7	0,545	0,444	Valid
8.	Soal 8	0,498	0,444	Valid
9.	Soal 9	0,548	0,444	Valid
10.	Soal 10	0,547	0,444	Valid
11.	Soal 11	0,673	0,444	Valid
12.	Soal 12	0,482	0,444	Valid
13.	Soal 13	0,498	0,444	Valid
14.	Soal 14	0,608	0,444	Valid
15.	Soal 15	0,542	0,444	Valid

Berdasarkan hasil dari uji kuesioner yang dilakukan, semua kuesioner valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

## I. Teknik Pengumpulan Data

Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mengumpulkan **data primer** secara langsung dari responden. Pengumpulan data dilakukan melalui **pemberian kuesioner** yang diisi oleh siswa sebagai responden penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti memperoleh **dua jenis data**, yaitu **data kualitatif** dan **data kuantitatif**.

**Data kualitatif** diperoleh dari hasil **validasi dan uji coba media video animasi**, berupa **saran dan masukan** dari ahli serta murid kelas IV SDN 022/IX Sumur Anyir Kota Sungai Penuh. **Data kuantitatif** dikumpulkan melalui **kuesioner pretest dan posttest** yang diberikan kepada responden **sebelum dan sesudah penyuluhan** menggunakan media video animasi. Data ini digunakan untuk mengetahui efektivitas media dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

## 1. Persiapan

- a. Meminta persetujuan dari dosen pembimbing dan surat pengantar dari Jurusan Kesehatan Gigi kepada Kepala Sekolah SDN 022/XI Sumur Anyir Kota Sungai Penuh untuk melakukan penelitian
- b. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN 022/XI Sumur Anyir Kota Sungai Penuh untuk melakukan penelitian
- c. Mempersiapkan *informed consent* dan kuesioner sebagai alat perlengkapan
- d. Memberikan *informed consent* sehari sebelum pelaksanaan penelitian
- e. Penelitian ini di bantu oleh 1 orang mahasiswa kesehatan gigi dan 1 guru SDN 022/XI Sumur Anyir Kota Sungai Penuh.

## 2. Pelaksanaan

- a. Penelitian dilakukan pada tanggal 21 april 2025, dari jam 08.00 sampai dengan jam 10.00 WIB
- b. Peneliti dibantu oleh 1 orang mahasiswa kesehatan gigi dan 1 guru mempersiapkan kelas dan peralatan yang dibutuhkan dikelas IV
- c. Setelah semuanya siap, murid berkumpul diruang kelas IV

- d. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden, serta menjelaskan tahapan kegiatan penelitian yang dilaksanakan
- e. Peneliti mengumpulkan *informed consent*
- f. Memberikan *pre test* kepada responden dengan memberikan kuesioner
- g. Memberikan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi kepada responden
- h. Memberikan *post test* kepada responden setelah dilakukannya penyuluhan
- i. Memberikan hadiah untuk responden berupa sikat gigi, pasta gigi dan cemilan.
- j. Memberikan kenang-kenangan untuk sekolah berupa jilbab untuk seluruh guru wanita dan kain sarung untuk guru laki-laki, serta flipchart tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
- k. Menutup kegiatan penelitian
- l. Data yang telah terkumpul, dikelola secara manual dan dianalisis menggunakan komputer.

## J. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1. *Editing*
  - a. Memeriksa kelengkapan data yaitu memeriksa semua pertanyaan dan *check list* yang diajukan telah lengkap.
  - b. Memeriksa kesinambungan data yaitu memeriksa apakah ada keterangan data yang bertentangan antara satu dengan lainnya.

2. *Coding*

Adalah kegiatan mengklarifikasi data dan memberi kode pada setiap data.

3. *Entri data*

Data yang telah diberi kode, dientri dengan menggunakan alat bantu komputer.

4. *Cleaning*

Adalah pembersihan data untuk menghindari kesalahan setelah dilakukan entri data dan memastikan bahwa semua data yang sudah dientri siap dianalisa.

5. *Scoring*

Pada saat *scoring*, setiap jawaban responden diberikan nilai sedemikian rupa untuk mempermudah analisis data yaitu variabel pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dijabarkan ke dalam 15 item pertanyaan kuesioner.

## K. Teknik Analisa Data

Setelah data yang dioleh dengan menggunakan komputer, selanjutnya data dianalisis kedalam dua bentuk analisis yaitu : analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yakni teknik analisis yang hanya menganalisis satu variabel yang mana dalam penyajiannya disajikan dalam bentuk cerita (narasi) dan menampilkan tabel distribusi frekuensi dari variabel yang terdapat dalam survey frekuensi masing-masing variabel (Hardani, dkk., 2020).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan guna mempertimbangkan sifat diantara dua variabel yakni variabel dependen dan independen dan hubungan satu sama lainnya

(Hardani, dkk., 2020). Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara perlakuan menggunakan uji Wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal (Arikunto. 2013).